BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pemilihan Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penilaian tindakan kelas (PTK). PTK sagat bermanfaat bagi guru untuk meningatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru dapat menemukan soluisi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, bukan kelas orang lain, yaitu dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.

Menurut Aqib, dkk (2009 : 27), “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitain yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat”

Karakteristik PTK adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya
2. Metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidan penelitian.
3. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran
4. Tujuannya memperbaiki pembelajaran

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN 1 Candimas Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

3.3 Sarana Penelitian

Sasaran penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Candimas yang berjumlah 26 orang yaitu laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 13 orang siswa. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Perubahan peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa ke arah yang cukup baik melalui media realia
2. Perubahan kemampuan guru dalam menggunakan media-media pembelajaran.

3.4 Prosedur Tindakan

1. Perencanaan tindakan pada penelitian sebagai berikut :
    a. Merencanakan perbaikan pembelajaran pada tindakan siklus I
        1) Menentukan jadwal kegiatan PTK
        2) Membuat instrumen penelitian
    b. Pelaksanaan tindakan siklus 1
        1) Mengikuti sesuai rencana tindakan
        2) Menerapkan tindakan 1
    c. Pengamatan observasi dan pengumpulan data
        1) Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi

2) Melakukan penilaian hasil tindakan pada format evaluasi

d. Refleksi

1) Menilai dan membahas hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan

2) Menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan 1

3) Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya

Adapun siklus tindakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

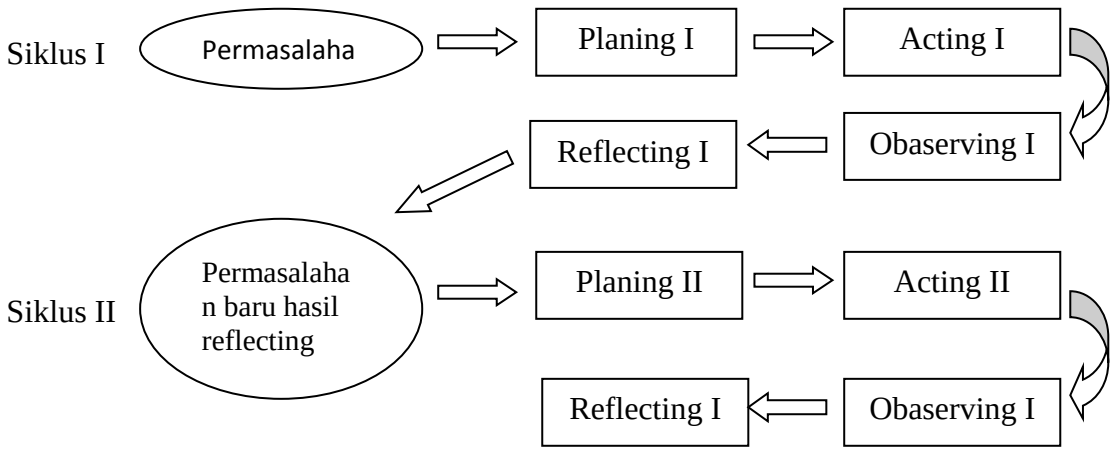

Gambar 3.1 Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas, Aqib, dkk (2009)

2. Urutan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Pada siklus pertama kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti sebagai berikut :

a. Merencanakan tindakan perbaikan pembelajaran pada sillus 1, menentukan jadwal PTK, menetapkan pokok bahasan “Gaya

Mengubah Gerak dan Bentuk Benda" sebagai materi yang akan digunakan dalam PTK. Membuat instrumen penelitian, yaitu : (1) rencana perbaikan pembelajaran, (2) kisi-kisi soal, (3) lembar soal, dan (4) lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tindakan, menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap-tahap pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Kegaitan awal sebagai berikut :

1. Guru mempesiapkan materi ajar
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru menanyakan kepada siswa kesiapan benda-benda / bahan dan perlengkapan untuk praktek yang telah ditugaskan kepada siswa untuk dibawa pada pertemuan hari ini.
4. Guru menunjukkan benda-benda yang telah disiapkan (bola, benang/tali, mobil-mobilan, papan luncur, balok kayu)
5. Guru menanyakan apa yang menyebabkan benda-benda dapat bergerak

2) Kegiatan inti sebagai berikut :

1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok
2. Siswa melakukan percobaan tentang pengaruh gaya

Kegiatan 1

a. Siswa metakkan balok kayu di atas meja!
b. Siswa menggelindingkan bola tenis diatas meja menuju ke arah balok kayu!

c. Setelah bola tenis menubruk kayu, siswa mengamati apa yang terjadi?
d. Siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan yang dilakukan dan diamati!

Kegiatan 2

a. Siswa meletakkan mobil-mobilan diatas meja!
b. Siswa mendoronglah mobil-mobilan tersebut dari belakang!
c. Siswa mengamati apa yang terjadi pada kegiatan yang mereka lakukan
d. Menemukan jawaban apakah kedudukan mobil-mobilan berubah?
e. Ssiwa membuatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini!

3) Kegiatan penutup sebagai berikut :

1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah digali
2. Guru melakukan tanya jawab seputar materi
3. Memberikan tugas kepada siswa untuk membawa bahan perlengkapan praktek untuk pertemuan berikutnya (Mobil-mobilan, papan luncur, tiang penyanggah, tali/benang,Bola tenes, balok kayu, meja, pensil, pulpen)

c. Pengamatan dan pengumpulan data, melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada lembar observasi, melakukan penilaian hasil tindakan pada lembar analisa dan refleksi

d. Refleksi : menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tidnakan I berdasarkan hasil analisis dan refleksi serta observasi tindakan yang telah dilakukan. Mengetahui dengan jelas kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekuarangan dari tindakan I, membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.

3. Urutan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pada siklus pertama kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti sebagai berikut :

a. Merencanakan tindakan perbaikan pembelajaran pada sillus II, menentukan jadwal PTK, menetapkan pokok bahasan “Gaya Mengubah Gerak dan Bentuk Benda” sebagai materi yang akan digunakan dalam PTK. Membuat instrumen penelitian, yaitu : (1) rencana perbaikan pembelajaran, (2) kisi-kisi soal, (3) lembar soal, dan (4) lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tindakan, menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap-tahap pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Kegaitan awal sebagai berikut :

1. Guru mempesiapkan materi ajar
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru menanyakan kepada siswa kesiapan benda-benda / bahan dan perlengkapan untuk praktek yang telah ditugaskan kepada siswa untuk dibawa pada pertemuan hari ini.

4. Guru menunjukkan benda-benda yang telah disiapkan (karet gelang dan lilin mainan/plastisin)
5. Guru menanyakan apa yang menyebabkan benda-benda dapat berubah bentuk

2) Kegiatan inti sebagai berikut :
   1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok
   2. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok
   3. Siswa melakukan percobaan tentang pengaruh gaya
      a. Mainkan karet gelang pada jari-jari tangamu hingga bentuknya dapat berubah-ubah!
      b. Buatlah bermacam-macam benda dari lilin mainan!
      c. Bagaimana bentuk karet gelang mula-mula?
      d. Bagaiman bentuk karetb gelang pada saat dimainkan dengan jari?
      e. Bagaimana bentuk plastisin mula-mula?
      f. Bagaimana bentuk plastisin sesudah dibuat mainan?
      g. Butalah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini!

3) Kegiatan penutup sebagai berikut :
   1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah digali
   2. Guru melakukan tanya jawab seputar materi
   3. Memberikan tugas kepada siswa untuk membawa bahan perlengkapan praktek untuk pertemuan berikutnya (plastisin, pegas dan balon karet)

c. Pengamatan dan pengumpulan data, melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada lembar observasi, melakukan penilaian hasil tindakan pada lembar analisa dan refleksi

d. Refleksi : Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan aktivitas yang telah ditetapkan, yaitu keberhasilan aktivitas belajar 65% dan ketuntasan klasikal 65%. Pada kegiatan refleksi yang menjadi acuan keberhasilan a) apakah dalam proses pembelajaran tersebut tujuan dan kompetensi dasar sudah teracapai? b) dan bagaimana hasil dari proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik?. Jika siklus kedua pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningatan dibanding dengan siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih terdpat kekurangan, penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

3.5 Alat pengumpul Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dan Ahmadi, 2008 : 176)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan cara mengisi lembar observasi (terlampir) yang dilakukan oleh observer yaitu teman

sejawat. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan setiap siklus.

2. Tes Formatif

   Tes ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis model isian (uraian singkat). Data yang diperoleh dalam bentuk tes ini adalah nilai tes akhir dari siswa. Tes akhir dilakukan setelah penerapan media gambar dilakukan dalam setiap siklus. Tes ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa.

3.6 Teknik Analisa Data

Penentuan bentuk analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitataif. Data Kualitataif berupa aktivitas siswa setiap siklus I dan II yang diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai-nilai yang diperoleh dari hasil tes belajar pada setiap akhir siklus. Analisis data kuantitatif dan kualitataif diuraikan sebagai berikut :

1. Analisa data Kualitataif

   Analisa data kualitatif pada penelitian tindakan kelas ini, menggunakan analisis deskripsi kualitataif yaitu, suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa setiap siklus dan diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa pada lembar observasi dan hasil belajar siswa yang dicapai dalam setiap siklus (Khotimah, 2009).

2. Analisis data Kuantitatif

Pada analissi data kuantitaif dilakukan melalui penggunaan statistik sederhana berupa nilai-nilai yang diperoleh dari hasil aktivitas belajar setiap siswa per siklus dan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diambil pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa. Data aktivitas siswa yang akan dimunculkan adalah aktivitas yang relevan dengan bertumpu pada empat aspek kegiatan pembelajaran yang diamati.

Tabel 3.1 Analisis Aktivitas Siswa

No	**Nama Siswa**	**Aspek aktivitas yang diamati**					**Skor**	**Nilai Aktivitas**	**Ketegori**
		A	**B**	**C**	**D**	**E**			
1									
2									
3									
4									

Aktivitas yang diamati :

A. Membawa alat peraga

B. Penggunaan alat peraga

C. Kerjasama kelopok

D. Membuat kesimpulan

E. Ketercapaian waktu

b. Penilaian Prestasi Belajar (rata-rata)

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif diambil dari rata-rata nilai tes yang diperoleh setiap akhir siklus (Khotimah, 2009)

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

x = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum Siswa}\ x\ 100\%$$

3.7 Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Siswa secara individu dalam mengerjakan soal tes mendapat niali > 7,0
2. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa
3. Kesimpulan yang diperoleh sesuai degan hipotesa

4. Setiap tahapan siklus menunjukkan peningkatan aktivitas belajar terlaksana dengan baik
5. Siswa termotivasi belajar pembelajaran melalui media realia